

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan membutuhkan modal/dana untuk menjalankan operasinya. Modal/dana ini dapat berasal dari investor dan kreditor. Oleh karena itu, laporan keuangan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan keuangan yang akan dibuat merupakan penyampaian informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak ekstern maupun intern perusahaan. Kebutuhan perusahaan akan laporan keuangan dapat menjadi kesempatan kerja bagi sarjana akuntansi, karena perusahaan akan sangat membutuhkan seorang akuntan untuk membuat maupun mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki keinginan menjadi seorang profesional dalam bidang akuntansi, terdapat 2 bidang pekerjaan akuntan yang bisa digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu akuntan publik dan akuntan non publik. Karir sebagai akuntan non publik meliputi akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah (Astami, 2001; dalam Yendrawati, 2007). Sedangkan karir sebagai non akuntan yang dapat dimasuki bisa dari berbagai sektor keuangan.

Banyaknya pilihan karir yang tersedia bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih.

Hal ini akan mengembalikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan akuntan non publik, diantaranya adalah gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan faktor-faktor lain seperti pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Stole, 1976; dalam Yendrawati, 2007).

Gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Yendrawati, 2007). Gaji yang diberikan kepada karyawan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan kerja, motivasi kerja dan hasil kerja (Azlina, 2008). Pelatihan profesional adalah suatu program kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kemampuan karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan operasional dalam menjalankan suatu pekerjaan. Dalam memilih karir tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri (Azlina, 2008).

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Mahasiswa pada umumnya menginginkan *reward* atas prestasi yang diperoleh. *Reward* yang

dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari lembaga tempat mereka bekerja. Sehingga mereka mempunyai semangat untuk selalu meningkatkan kinerja mereka (Yendrawati, 2007). Nilai-nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu organisasi, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Yendrawati, 2007). Mahasiswa akan mempertimbangkan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari karir yang mereka pilih.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menyelesaikan semua tugas yang dibebankan kepadanya oleh perusahaan. Lingkungan kerja sangat mendukung dalam memilih karir karena lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi akuntan. Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan lingkungan tempat bekerja (Rasmini, 2007). Pertimbangan pasar kerja juga merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir. Pekerjaan yang terjamin/tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka peroleh, sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku

individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Setiap individu dalam organisasi memiliki kepribadian yang berbeda (Oktavia, 2005).

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis di Universitas Katolik Widya Mandala karena Universitas Katolik Widya Mandala adalah salah satu universitas swasta terbaik di Surabaya yang mampu menghasilkan angkatan kerja yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja, hal ini dibuktikan dengan banyaknya berita dalam surat kabar mengenai prestasi akademis yang telah diraih mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala dalam berbagai perlombaan dan lulusan jurusan akuntansi Universitas Widya Mandala selalu menjadi incaran perusahaan-perusahaan besar untuk direkrut, sehingga beberapa perusahaan-perusahaan besar di Surabaya sering mengadakan seminar karir di Universitas Katolik Widya Mandala.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan personalitas dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala dalam pemilihan karir akuntan publik?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan personalitas terhadap persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala dalam pemilihan karir akuntan publik.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan yang mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di perusahaannya.

2. Manfaat Akademis

Sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, identifikasi variabel, defenisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, serta pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi bagi pihak-pihak berkepentingan.